

LAPORAN

**SURVEI KEPUASAN MAHASISWA
PADA PROSES PEMBELAJARAN
SEMESTER GENAP TA 2023/2024**



**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
PROGRAM STUDI S1 EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MEDAN
2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Survei Kepuasan Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024 pada Program Studi S-1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk evaluasi dan refleksi terhadap kualitas layanan akademik, beban belajar mahasiswa, serta bimbingan tugas akhir. Survei ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang objektif mengenai persepsi, kepuasan, serta harapan mahasiswa terhadap layanan yang diberikan program studi. Hasil survei diharapkan dapat menjadi dasar perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran, pelayanan administrasi, dan kualitas akademik secara menyeluruh.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam mengisi kuesioner, serta kepada dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola program studi yang turut mendukung terlaksananya survei ini. Semoga laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi, masukan, dan pedoman dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan di masa mendatang

Medan, Agustus 2024

Ketua Program Studi

S1 Ekonomi Pembangunan



Inggrita Gusti Sari Nasution, SE., M.Si

NIP. 198011102008122003

RINGKASAN

Laporan Survei Kepuasan Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024 Program Studi S-1 Ekonomi Pembangunan disusun untuk mengevaluasi kualitas layanan akademik, beban belajar, serta bimbingan tugas akhir. Survei ini bertujuan memberikan gambaran mengenai persepsi mahasiswa terhadap mutu layanan yang diterima serta menjadi dasar perbaikan berkelanjutan.

Hasil survei menunjukkan:

1. Layanan Program Studi

- ✓ Rata-rata skor kepuasan berada pada rentang 2,59–2,65 (kategori cukup puas).
- ✓ Aspek dosen memperoleh skor tertinggi (2,65), sedangkan sarana-prasarana dan layanan fakultas memperoleh skor terendah (2,59).
- ✓ Mahasiswa menilai pengajaran dosen relatif baik, tetapi sarana-prasarana serta layanan administratif masih perlu ditingkatkan.

2. Beban Belajar Mahasiswa

- ✓ Dari total 5.088 jawaban, lebih dari 96% mahasiswa menilai beban belajar sesuai atau sangat sesuai.
- ✓ Beban belajar dinilai proporsional dengan bobot SKS, relevan dengan tujuan pembelajaran, dan masih memungkinkan aktivitas non-akademik.
- ✓ Hanya sekitar 4% mahasiswa yang merasa beban tidak sesuai, terutama terkait jadwal ujian dan distribusi tugas.

3. Bimbingan Tugas Akhir

- ✓ Evaluasi terhadap 22 dosen pembimbing dengan total 70 mahasiswa menunjukkan kualitas bimbingan berada pada kategori baik–sangat baik.
- ✓ Sebagian besar dosen memperoleh skor tinggi (3,8–4,0), menunjukkan bimbingan dinilai efektif, komunikatif, dan membantu penyelesaian tugas akhir.
- ✓ Hanya sebagian kecil dosen yang mendapat skor lebih rendah (3,0–3,4), menandakan perlunya peningkatan konsistensi dalam intensitas bimbingan.

Secara keseluruhan, kepuasan mahasiswa terhadap layanan program studi dapat dikategorikan cukup puas hingga baik, dengan capaian paling positif pada aspek beban belajar dan bimbingan tugas akhir. Namun, peningkatan kualitas sarana-prasarana, layanan fakultas, serta perbaikan mekanisme survei (agar mahasiswa mengisi kuesioner secara lengkap) masih perlu dilakukan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
RINGKASAN	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	3
A. Pendahuluan	3
A. Rumusan Masalah	1
B. Tujuan	1
C. Ruang Lingkup	2
BAB II PELAKSANAAN SURVEY	3
A. Pelaksanaan	3
B. Jenis dan Sumber Data	3
C. Bentuk Jawaban	3
D. Analisis Data	3
BAB III HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	5
A. Survei Evaluasi Dosen Mengajar	5
B. Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pendidikan	6
C. Survei Evaluasi Beban Belajar Mahasiswa	9
D. Survei Evaluasi Dosen Membimbing Tugas Akhir	11
BAB IV PENUTUP	13
A. Kesimpulan	13
B. Saran	13

BAB I PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Kepuasan mahasiswa merupakan salah satu indikator penting dalam mengevaluasi kualitas layanan

pendidikan di perguruan tinggi. Tingkat kepuasan yang tinggi mencerminkan bahwa institusi berhasil memenuhi harapan mahasiswa dalam berbagai aspek, seperti proses pembelajaran, fasilitas pendukung, pelayanan administrasi, hingga hubungan antara dosen dan mahasiswa.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan dan pelayanan, perlu dilakukan survei kepuasan mahasiswa secara berkala. Hasil survei ini tidak hanya menjadi dasar evaluasi internal, tetapi juga berfungsi sebagai bahan perencanaan strategis untuk pengembangan institusi di masa depan.

Survei ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa merasa puas terhadap layanan yang diberikan oleh program studi Ekonomi Pembangunan, serta untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan. Dengan melibatkan mahasiswa sebagai responden utama, diharapkan hasil survei mencerminkan kondisi yang sebenarnya dan dapat dijadikan acuan dalam proses peningkatan mutu secara berkelanjutan.

A. Rumusan Masalah

- a. Sejauh mana tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan dosen yang disediakan oleh Prodi?
- b. Aspek layanan apa saja yang dinilai paling sesuai dan paling tidak sesuai oleh mahasiswa?
- c. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kepuasan mahasiswa dalam mengikuti proses pendidikan di Prodi?
- d. Apa saja saran dan masukan dari mahasiswa yang dapat digunakan untuk perbaikan layanan ke depannya?

B. Tujuan

- a. Mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap berbagai aspek layanan akademik dan non-akademik yang diberikan oleh prodi
- b. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam penyelenggaraan layanan pendidikan, baik dari sisi proses belajar mengajar, sarana dan prasarana, maupun layanan administratif.
- c. Menyediakan data dan informasi yang objektif sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan perumusan strategi peningkatan mutu layanan pendidikan.
- d. Menampung aspirasi dan umpan balik mahasiswa sebagai bagian dari evaluasi berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.
- e. Mendukung proses akreditasi dan penjaminan mutu internal dengan menyediakan eviden yang relevan terkait kepuasan mahasiswa.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup survei kepuasan mahasiswa meliputi:

- a. Survei Evaluasi Dosen Mengajar
- b. Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pendidikan
- c. Survei Evaluasi Beban Belajar Mahasiswa
- d. Survei Evaluasi Dosen Membimbing Tugas Akhir

BAB II

PELAKSANAAN SURVEY

A. Pelaksanaan

Survey kepuasan mahasiswa ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan terkait pengalaman belajar mahasiswa di Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan. Proses survey secara online melalui laman satu mahasiswa. Pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengolahan, dan penyajian hasil survei.

Pelaksanaan survey berlangsung pada akhir semester. Sebelum melakukan pengisian kuesioner di laman satu mahasiswa, mahasiswa diberi penjelasan mengenai tujuan survey, metode pengisian, dan pentingnya kontribusi mereka dalam memberikan masukan yang akurat. Hasil dari survey ini akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai beban belajar mahasiswa, sehingga dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan dalam pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran ke depan.

Survei ini dilaksanakan dalam periode semester ganjil 2023/2024

B. Jenis dan Sumber Data

Survei ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan melalui kuesioner online. Data yang dikumpulkan mencakup informasi mengenai persepsi mahasiswa terhadap evaluasi dosen mengajar, kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan, evaluasi beban belajar mahasiswa dan evaluasi dosen membimbing tugas akhir. Data-data ini akan dianalisis untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai beban belajar yang dialami mahasiswa selama mengikuti perkuliahan.

C. Bentuk Jawaban

Desain bentuk jawaban dalam setiap pertanyaan unsur pelayanan dalam kuesioner, berupa jawaban pertanyaan pilihan berganda. Bentuk pilihan jawaban pertanyaan kuesioner bersifat kualitatif untuk mencerminkan tingkat kualitas pelayanan. Tingkat kualitas pelayanan di mulai dari Sangat Sesuai/Sangat Puas sampai dengan Sangat Tidak Sesuai/Sangat Tidak Puas. Pembagian jawaban dibagi dalam 4 (empat) kategori, yaitu:

- 1) Sangat Tidak Sesuai/Sangat Tidak Puas, diberi nilai persepsi 1;
- 2) Tidak Sesuai/ Tidak Puas, diberi nilai persepsi 2;
- 3) Sesuai/Puas, diberi nilai persepsi 3;
- 4) Sangat Sesuai/ Sangat Puas, diberi nilai persepsi 4

D. Analisis Data

Data yang terkumpul dari kuesioner akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung frekuensi dan persentase dari setiap jawaban responden untuk mendapatkan gambaran umum mengenai persepsi mahasiswa terhadap beban belajar. Selain itu, metode statistik deskriptif akan digunakan untuk mengukur persepsi cara dosen mengajar dan dosen membimbing tugas akhir, kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan dan beban belajar mahasiswa.

Sementara itu, analisis kualitatif akan dilakukan terhadap tanggapan terbuka yang diberikan mahasiswa, untuk memahami lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman mereka. Hasil analisis ini akan digunakan sebagai dasar dalam menyusun rekomendasi guna memperbaiki pelayanan dan cara pembelajaran di Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan.

BAB III

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil jawaban yang diperoleh dari laman survei akademik.usu.ac.id

A. Survei Evaluasi Dosen Mengajar

1. Gambaran Umum

Survei evaluasi mengajar dosen pada Semester Genap 2023/2024 melibatkan **43 orang dosen**. Skor evaluasi berada dalam rentang **3,10 – 3,87** dari skala 4, dengan nilai rata-rata **3,7**. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa puas hingga sangat puas terhadap mutu pengajaran di Program Studi.

2. Analisis Kuantitatif

- Rata-rata skor (3,7) menempatkan mutu pengajaran pada kategori **puas–sangat puas**.
- Sebagian besar dosen memperoleh skor di atas **3,5**, menandakan tingkat kepuasan mahasiswa yang tinggi.
- Perbedaan skor antar-dosen mencapai **0,77 poin**, yang menunjukkan masih adanya disparitas kualitas pembelajaran.
- Sebagian kecil dosen masih berada pada kisaran skor **3,1–3,4**, yang menandakan perlunya perbaikan dalam metode pengajaran.

3. Analisis Kualitatif (Interpretasi Mendalam)

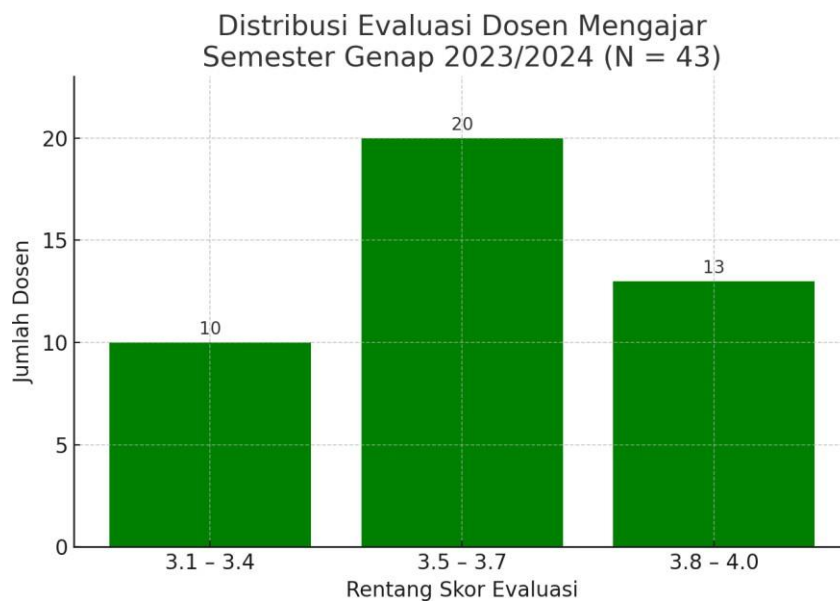
- Mayoritas dosen dinilai memiliki kualitas pengajaran yang baik, dengan sekitar 80% memperoleh skor $\geq 3,6$.
- Dosen dengan skor tinggi umumnya dinilai mampu menguasai materi, membangun komunikasi yang efektif, serta menggunakan metode pengajaran yang sesuai.
- Dosen dengan skor rendah cenderung memiliki keterbatasan dalam variasi metode, interaksi kelas, atau pemanfaatan media pembelajaran digital.
- Perbedaan mutu antar-dosen ini mencerminkan adanya variasi gaya mengajar yang berimplikasi pada pengalaman belajar mahasiswa.

4. Implikasi

- **Program Studi:** Hasil survei memperlihatkan mutu pengajaran sudah memuaskan, namun perlu ada upaya standarisasi agar disparitas antar-dosen tidak terlalu lebar.
- **Dosen:** Mereka yang memiliki skor tinggi dapat dijadikan contoh praktik baik, sementara dosen dengan skor rendah perlu didukung melalui pelatihan pedagogik dan pendampingan.
- **Mahasiswa:** Tingkat kepuasan tinggi memberikan motivasi belajar, tetapi konsistensi mutu antar kelas harus tetap dijaga.

5. Kesimpulan Analitis

Secara keseluruhan, mutu pengajaran dosen pada Semester Genap 2023/2024 berada pada kategori **sangat memuaskan** (rata-rata 3,7/4). Meski demikian, variasi skor antar-dosen mengindikasikan perlunya langkah perbaikan berkelanjutan untuk menyamakan standar kualitas pembelajaran.



B. Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pendidikan

a. Gambaran Umum

Berdasarkan hasil evaluasi layanan Program Studi Semester Genap 2023/2024. Nilai rata-rata tiap kategori adalah:

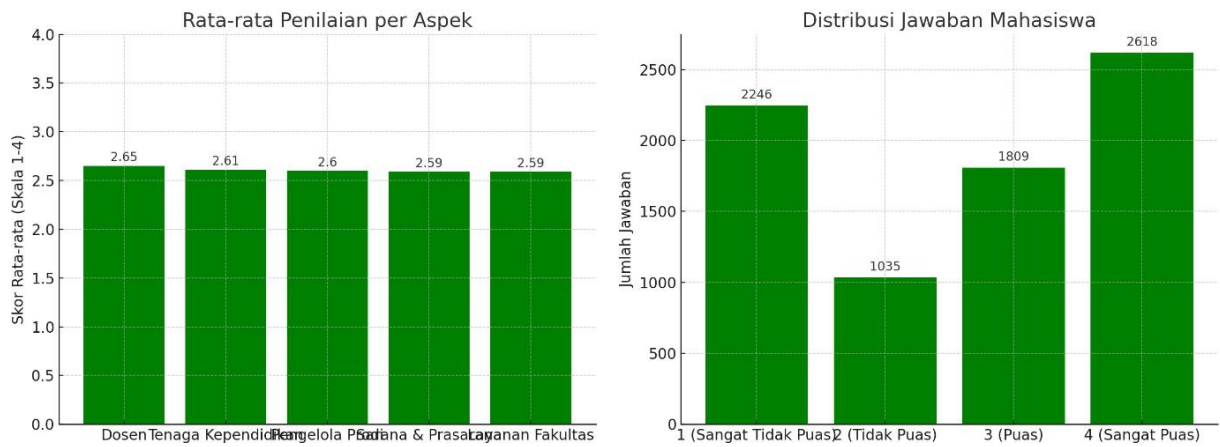
- A. Dosen : 2,65
- B. Tenaga Kependidikan : 2,61
- C. Pengelola Program Studi : 2,60
- D. Kepuasan Sarana dan Prasarana : 2,59
- E. Layanan Fakultas : 2,59

Selain itu, dari ringkasan distribusi jawaban terlihat:

- Nilai 1** : 2246 (29,14%)
- Nilai 2** : 1035 (13,43%)
- Nilai 3** : 1809 (23,47%)
- Nilai 4** : 2618 (33,96%)

Sehingga total data jawaban = 7708. Artinya, meskipun lebih banyak mahasiswa memberi penilaian 3 dan 4 (positif), proporsi nilai 1 juga cukup besar (29,14%) yang ikut menurunkan skor rata-rata ke kisaran 2,6.

**Evaluasi Layanan Program Studi
Semester Genap 2023/2024**



b. Analisis Per Aspek Pelayanan

1. Evaluasi Layanan Dosen

Skor rata-rata pada kategori dosen adalah **2,65** dari skala 4. Secara kuantitatif, mayoritas mahasiswa memberikan nilai 3 dan 4, yang menunjukkan bahwa keandalan, kepastian, daya tanggap, dan kepedulian dosen dinilai cukup baik. Namun demikian, masih terdapat sebagian mahasiswa yang memberikan nilai rendah (1 dan 2), sehingga menurunkan skor rata-rata. Secara kualitatif, hal ini mencerminkan bahwa meskipun pengajaran dosen umumnya diapresiasi, pengalaman mahasiswa tidak seragam. Sebagian menilai dosen responsif dan memberi perhatian, sementara sebagian lainnya merasa layanan masih kurang cepat atau tidak merata. Rendahnya skor juga dipengaruhi oleh adanya pertanyaan survei yang tidak dijawab seluruh mahasiswa.

2. Evaluasi Layanan Tenaga Kependidikan

Kategori tenaga kependidikan memperoleh skor rata-rata **2,61**, yang menempatkannya pada kategori cukup puas. Sebagian besar mahasiswa memberikan skor 2–3, dengan sebagian lain memberikan skor 4, menunjukkan bahwa pelayanan administratif sudah berjalan namun belum sepenuhnya optimal. Analisis kualitatif memperlihatkan bahwa mahasiswa merasa tenaga kependidikan cukup membantu, tetapi kecepatan respon dan konsistensi pelayanan masih menjadi masalah. Ada mahasiswa yang menganggap pelayanan memadai, sementara lainnya merasakan keterlambatan atau kurang perhatian personal.

3. Evaluasi Layanan Pengelola Program Studi

Skor rata-rata untuk pengelola program studi adalah **2,60**. Nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa cukup puas, meskipun masih ada yang memberikan skor rendah. Secara kuantitatif, distribusi nilai terkonsentrasi pada skor 3, disusul skor 4. Secara kualitatif, mahasiswa menilai pengelola cukup baik dalam memberi kepastian layanan dan membantu kebutuhan akademik, namun komunikasi dan kepedulian belum dirasakan merata. Ada perbedaan persepsi di mana sebagian mahasiswa merasa diperhatikan, sementara sebagian lain merasa kurang terlayani dengan baik.

4. Evaluasi Kepuasan Sarana dan Prasarana

Aspek sarana dan prasarana memperoleh skor rata-rata **2,59**, yang merupakan nilai terendah di antara semua kategori. Secara kuantitatif, sebagian besar mahasiswa memberikan skor 2–3, hanya sebagian kecil yang menilai sarana memadai dengan skor 4. Analisis kualitatif

menunjukkan bahwa mahasiswa menyoroti keterbatasan fasilitas, akses yang tidak merata, serta kualitas sarana pembelajaran dan praktikum yang belum optimal. Kondisi ini menegaskan bahwa fasilitas belajar masih menjadi titik lemah utama dalam layanan program studi.

5. Evaluasi Layanan Fakultas

Layanan fakultas juga memperoleh skor rata-rata **2,59**, sejajar dengan sarana dan prasarana. Secara kuantitatif, mayoritas mahasiswa memberikan skor 2–3, yang berarti mahasiswa cukup puas, tetapi belum merasa layanan fakultas berjalan dengan baik. Secara kualitatif, mahasiswa menilai bahwa layanan fakultas masih lambat, birokratis, dan kurang efisien. Walaupun aspek kepastian layanan administratif cukup berjalan, namun kepedulian dan kecepatan respon masih dipandang kurang optimal.

c. Implikasi

Hasil evaluasi layanan Program Studi Semester Genap 2023/2024 menunjukkan beberapa implikasi penting bagi pengelolaan mutu akademik:

1. Bagi Program Studi

- Perlu meningkatkan mutu sarana dan prasarana sebagai aspek dengan skor terendah, karena ketersediaan fasilitas sangat berpengaruh pada proses pembelajaran.
- Sistem pelayanan administratif perlu diperbaiki agar lebih efisien, transparan, dan merata, baik di tingkat program studi maupun fakultas.
- Mekanisme survei evaluasi perlu disempurnakan, misalnya dengan memastikan mahasiswa mengisi semua pertanyaan, agar hasil lebih representatif dan bebas bias.

2. Bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan

- Dosen perlu menjaga konsistensi mutu pengajaran, memperkuat interaksi dengan mahasiswa, serta memastikan responsivitas layanan akademik lebih merata.
- Tenaga kependidikan perlu meningkatkan keterampilan komunikasi dan pelayanan, sehingga mahasiswa mendapatkan layanan yang cepat dan jelas.
- Baik dosen maupun tenaga kependidikan dapat mengikuti pelatihan *service excellence* untuk menyamakan standar layanan.

3. Bagi Mahasiswa

- Mahasiswa perlu lebih aktif dan konsisten dalam mengisi kuesioner evaluasi agar hasilnya benar-benar mencerminkan kualitas layanan.
- Partisipasi penuh mahasiswa menjadi masukan penting dalam proses perbaikan berkelanjutan layanan program studi.

4. Kesimpulan Analitis

Evaluasi layanan Program Studi S-1 Ekonomi Pembangunan Semester Genap 2023/2024 menghasilkan skor rata-rata **2,59–2,65** dari skala 4 pada seluruh kategori layanan. Kategori dosen memperoleh skor tertinggi (2,65), menandakan kualitas pengajaran cukup baik, sementara kategori sarana-prasarana dan layanan fakultas memperoleh skor terendah (2,59), menunjukkan perlunya perhatian khusus pada aspek fasilitas dan efisiensi pelayanan

administratif.

Secara umum, hasil evaluasi menunjukkan bahwa mahasiswa menilai layanan Program Studi berada pada kategori **cukup puas**. Namun demikian, proporsi jawaban rendah (nilai 1 dan 2) masih signifikan dan sebagian di antaranya dipengaruhi oleh pertanyaan yang tidak dijawab mahasiswa, sehingga menurunkan rata-rata skor. Oleh karena itu, interpretasi hasil survei harus mempertimbangkan faktor partisipasi responden.

Dengan demikian, evaluasi ini dapat dijadikan dasar perbaikan layanan pada periode berikutnya. Program Studi perlu memprioritaskan peningkatan sarana-prasarana, mempercepat layanan administrasi fakultas, serta menjaga konsistensi mutu pengajaran dosen. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa secara menyeluruh serta mendukung peningkatan mutu akademik di masa mendatang.

C. Survei Evaluasi Beban Belajar Mahasiswa

a. Gambaran Umum

Survei beban belajar mahasiswa menghasilkan total 5.088 jawaban. Distribusi penilaian menunjukkan:

- i. Nilai 4 (sangat sesuai): 3.100 (60,93%)
- ii. Nilai 3 (sesuai/puas): 1.802 (35,42%)
- iii. Nilai 2 (tidak sesuai): 138 (2,71%)
- iv. Nilai 1 (sangat tidak sesuai): 48 (0,94%)

Artinya lebih dari 96% mahasiswa menilai beban belajar sesuai atau sangat sesuai, sementara hanya sekitar 4% yang menilai tidak sesuai.

b. Analisis Per Pertanyaan

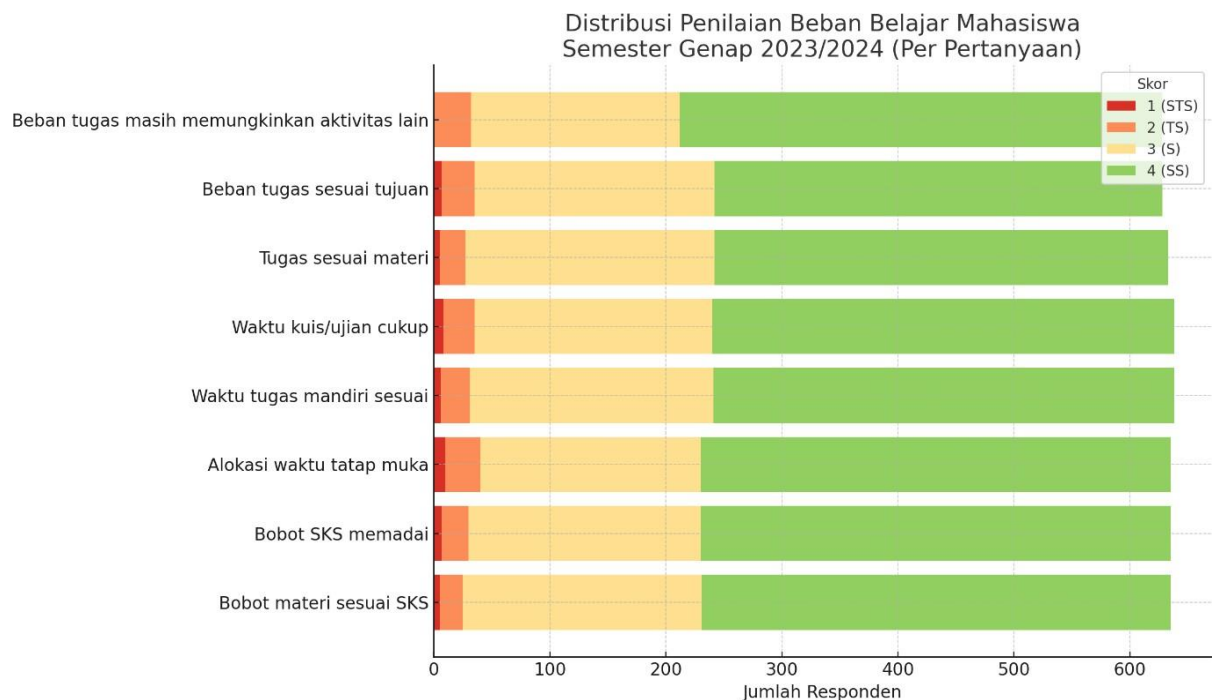
- a. Bobot materi kuliah/praktikum sesuai jumlah SKS → mayoritas mahasiswa menilai sesuai (206) dan sangat sesuai (404), sehingga bobot materi dianggap proporsional.
- b. Bobot SKS memadai untuk tujuan pembelajaran → sekitar 85% mahasiswa merasa jumlah SKS cukup memadai.
- c. Alokasi waktu tatap muka/praktikum → lebih dari 600 mahasiswa setuju, namun ada sebagian kecil (sekitar 5%) yang merasa alokasi waktu kurang mencukupi.
- d. Waktu tugas mandiri sesuai dengan beban SKS → lebih dari 600 mahasiswa menilai sesuai, hanya sebagian kecil menilai tugas terlalu banyak.
- e. Alokasi waktu untuk kuis/ujian sudah cukup → mayoritas menilai sesuai, meskipun ada mahasiswa yang merasa jadwal ujian masih padat.
- f. Tugas sesuai materi perkuliahan → sekitar 85% responden setuju bahwa tugas relevan dengan materi kuliah.
- g. Beban tugas sesuai tujuan pembelajaran → sebagian besar mahasiswa menilai tugas mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, meskipun ada yang menganggap beberapa tugas bersifat administratif.
- h. Beban tugas memungkinkan kegiatan lain (rekreasi/hobi) → sekitar 83% mahasiswa menilai masih memungkinkan, meskipun ada $\pm 7\%$ yang merasa beban cukup mengganggu aktivitas lain.

c. Implikasi

- i. Untuk Program Studi: Perlu menjaga konsistensi agar distribusi beban belajar tetap seimbang, serta memastikan koordinasi lintas dosen dalam penjadwalan tugas dan ujian.
- ii. Untuk Dosen: Perlu memperhatikan relevansi dan jumlah tugas agar tidak menumpuk pada periode tertentu, khususnya menjelang akhir semester.
- iii. Untuk Mahasiswa: Dengan beban belajar yang relatif proporsional, mahasiswa diharapkan mengelola waktu lebih baik agar tidak kewalahan saat menghadapi puncak kegiatan akademik.

d. Kesimpulan Analitis

Secara umum, beban belajar mahasiswa Program Studi S-1 Ekonomi Pembangunan Semester Genap 2023/2024 dinilai sangat baik dan proporsional. Lebih dari 96% mahasiswa merasa beban belajar sudah sesuai dengan jumlah SKS, relevan dengan tujuan pembelajaran, serta masih memungkinkan menjalani aktivitas di luar kuliah. Namun, evaluasi kecil diperlukan pada distribusi penugasan dan jadwal ujian agar tidak terjadi penumpukan beban dalam waktu bersamaan.



Grafik ini memperlihatkan bahwa mayoritas responden memberikan nilai 3 (sesuai) dan 4 (sangat sesuai) pada semua indikator, dengan proporsi lebih dari 90%. Nilai 1 dan 2 hanya muncul dalam porsi kecil, terutama pada pertanyaan tentang alokasi waktu tatap muka, waktu kuis/ujian, dan beban tugas vs aktivitas lain, yang menandakan adanya sebagian mahasiswa merasa beban cukup berat.

D. Survei Evaluasi Dosen Membimbing Tugas Akhir

a. Gambaran Umum

Evaluasi terhadap 22 dosen pembimbing tugas akhir menunjukkan nilai rata-rata berada pada rentang 3,0 – 4,0 dengan mayoritas dosen memperoleh skor di atas 3,7. Hal ini menempatkan kualitas bimbingan dalam kategori baik hingga sangat baik, yang menandakan mahasiswa cukup puas terhadap layanan bimbingan akademik.

b. Analisis (Kuantitatif dan Kualitatif)

Secara kuantitatif, distribusi skor memperlihatkan bahwa sebagian besar dosen pembimbing memperoleh nilai di atas **3,7**, dengan hanya beberapa dosen yang berada pada skor rendah sekitar **3,0 – 3,2**. Ini berarti lebih dari 80% bimbingan dinilai efektif. Secara kualitatif, mahasiswa menilai dosen pembimbing memiliki keandalan dalam memberikan arahan, kesesuaian bimbingan dengan kebutuhan tugas akhir, serta kepedulian terhadap mahasiswa. Dosen yang memperoleh nilai lebih tinggi umumnya memberikan bimbingan yang intensif, komunikatif, dan responsif. Sementara itu, skor yang lebih rendah mengindikasikan bahwa sebagian mahasiswa merasa waktu atau frekuensi bimbingan masih kurang optimal.

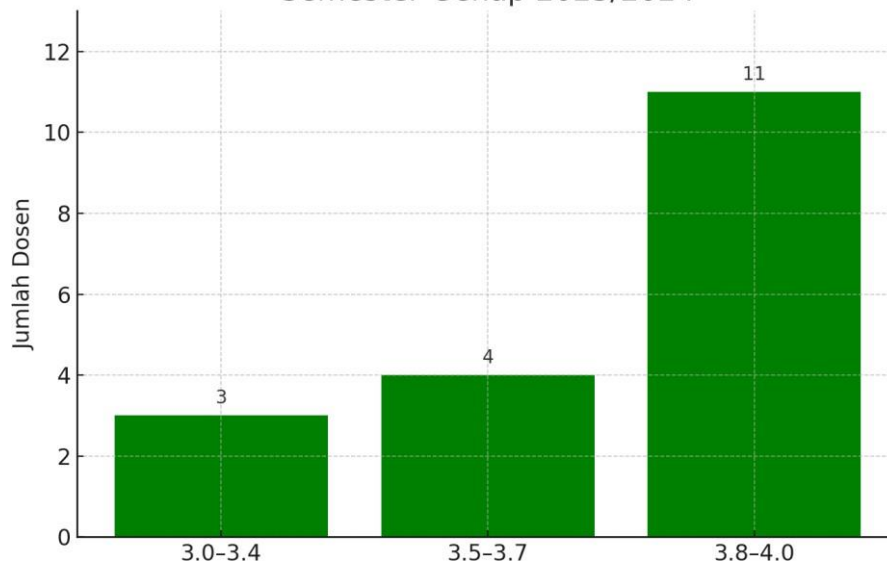
c. Implikasi

- i. Untuk Program Studi: Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas bimbingan dosen sudah baik, namun perlu monitoring agar dosen dengan skor rendah mendapatkan dukungan untuk meningkatkan kualitas bimbingannya.
- ii. Untuk Dosen Pembimbing: Dosen perlu menjaga konsistensi intensitas bimbingan, keterbukaan komunikasi, dan memberikan arahan yang lebih terstruktur kepada mahasiswa.
- iii. Untuk Mahasiswa: Mahasiswa perlu memanfaatkan waktu bimbingan secara maksimal, aktif berdiskusi, dan disiplin dalam menyelesaikan revisi agar proses bimbingan lebih efektif.

d. Kesimpulan Analitis

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa bimbingan tugas akhir berada pada kategori baik–sangat baik, dengan skor rata-rata yang konsisten tinggi. Hal ini mencerminkan komitmen dosen dalam mendukung penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Meski demikian, perbaikan tetap diperlukan pada aspek intensitas dan frekuensi bimbingan agar kepuasan mahasiswa lebih merata di semua dosen pembimbing.

Distribusi Skor Evaluasi Dosen Bimbingan Tugas Akhir Semester Genap 2023/2024



Berikut grafik distribusi skor evaluasi dosen bimbingan tugas akhir Semester Genap 2023/2024:

- i. **3.0–3.4** → 3 dosen
- ii. **3.5–3.7** → 4 dosen
- iii. **3.8–4.0** → 11 dosen

Terlihat mayoritas dosen pembimbing (lebih dari separuh) memperoleh skor tinggi pada rentang 3.8–4.0, yang menunjukkan kualitas bimbingan tugas akhir secara umum dinilai baik–sangat baik oleh mahasiswa.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa Semester Genap 2023/2024, dapat disimpulkan bahwa secara umum mahasiswa menilai layanan Program Studi S-1 Ekonomi Pembangunan berada pada kategori cukup puas hingga baik. Hal ini tercermin dari skor rata-rata layanan program studi yang berada di kisaran 2,59–2,65, skor evaluasi beban belajar mahasiswa yang menunjukkan mayoritas mahasiswa merasa beban belajar sudah sesuai dengan bobot SKS dan tujuan pembelajaran, serta hasil evaluasi bimbingan tugas akhir yang berada pada kategori baik–sangat baik dengan mayoritas dosen pembimbing memperoleh skor tinggi.

Namun demikian, terdapat beberapa aspek yang masih dinilai kurang memuaskan, seperti sarana dan prasarana pembelajaran, layanan fakultas, serta sebagian kecil dosen dan tenaga kependidikan yang dinilai kurang konsisten dalam kecepatan layanan. Rendahnya skor juga sebagian dipengaruhi oleh ketidaklengkapan pengisian kuesioner mahasiswa, yang perlu menjadi perhatian dalam mekanisme survei berikutnya.

Hasil survei ini memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai persepsi dan harapan mahasiswa terhadap layanan yang mereka terima. Oleh karena itu diperlukan tindak lanjut berupa:

1. Peningkatan kualitas dan ketersediaan sarana serta prasarana pembelajaran yang lebih memadai.
2. Perbaikan sistem pelayanan administratif di tingkat program studi maupun fakultas agar lebih cepat, efisien, dan transparan.
3. Peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan dalam hal responsivitas, komunikasi, dan kepedulian kepada mahasiswa.
4. Optimalisasi intensitas dan frekuensi bimbingan tugas akhir agar semua mahasiswa mendapatkan layanan yang setara.
5. Penyempurnaan mekanisme survei evaluasi dengan mendorong mahasiswa mengisi seluruh pertanyaan untuk memperoleh data yang lebih valid.

B. Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kepuasan mahasiswa dalam Program Studi Ekonomi Pembangunan:

1. Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran, baik dari segi kualitas maupun aksesibilitas, agar proses belajar mengajar lebih optimal.
2. Perbaikan layanan administrasi di tingkat program studi dan fakultas dengan

menekankan kecepatan, efisiensi, dan transparansi.

3. Peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan, khususnya pada aspek responsivitas, komunikasi, dan kepedulian kepada mahasiswa.

- e. Optimalisasi bimbingan tugas akhir melalui pengaturan intensitas dan frekuensi bimbingan yang lebih konsisten sehingga semua mahasiswa memperoleh layanan yang merata.
- f. Penyempurnaan mekanisme survei evaluasi dengan mendorong mahasiswa untuk mengisi seluruh pertanyaan, agar data yang diperoleh lebih valid dan dapat dijadikan dasar perbaikan yang akurat.